

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Pada masa sekarang ini di negara Indonesia, dengan semakin majunya perkembangan teknologi, maka berdampak juga bagi perkembangan pada bidang konstruksi, salah satunya adalah pembangunan gedung bertingkat. Dengan semakin banyaknya pembangunan gedung bertingkat yang menyebar diseluruh kota-kota besar di Indonesia, tentunya tidak dapat dihindari kecelakaan-kecelakaan kerja yang terjadi saat proses pembangunagedung bertingkat yang dapat merugikan bagi para pekerja itu sendiri maupun bagi perusahaan yang memperkejakan pekerja tersebut, sehingga masalah kemanan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ini masih jauh dari yang diharapkan.

Menurut Sibarani Mutiara (2012), Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Pekerja adalah seseorang yang melakukan suatu kegiatan. Parameter status pekerjaan pada dasarnya didasari empat kategori berbeda tentang kelompok penduduk yang bekerja yaitu tenaga kerja yang dibayar (buruh), pekerja bebas, pekerja yang berusaha sendiri dan pekerja keluarga. Pekerja yang berusaha sendiri pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu mereka yang berusaha (memiliki usaha) dengan dibantu oleh para pekerja yang dibayar dan mereka yang berusaha tanpa dibantu oleh pekerja yang dibayar, sementara pekerja keluarga juga dikenal sebagai pekerja yang tidak dibayar.

Peralatan keselamatan kerja adalah peralatan yang digunakan para pekerja konstruksi untuk melindungi diri dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan disaat bekerja. Peralatan keselamatan kerja dapat berupa pelindung kepala (helm proyek), pelindung kaki (sepatu proyek), pelindung tangan,

pelindung pernafasan, pelindung pendengaran, pelindung mata, rompi keselamatan dan tali pengaman.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2011 pasal 1 ayat 1 didefinisikan sebagai bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang keselamatan kerja telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di dalam studi pustaka ini hanya disajikan beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan sebelumnya sangat penting untuk dipahami sebagai bahan informasi maupun sebagai bahan acuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Bangunan Gedung Bertingkat (Rethyna, 2018), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan yang berisiko, mengetahui cara pengendalian yang ditimbulkan berdasarkan *Standart of Procedure (SOP)*. Metode yang digunakan adalah menggunakan studi literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian sehingga didapat sumber data yaitu data sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis risiko, dan dapat diketahui seberapa besarnya potensi bahaya yang akan terjadi dilapangan kerja. sehingga perlu dilakukan tindakan pengendalian risiko seperti diwajibkan untuk menggunakan alat pelindung diri, selalu mengikuti SOP, menjaga kebersihan lokasi kerja, penyediaan rambu-rambu keselamatan,

diadakannya pengecekan, diadakannya pelatihan K3 untuk setiap *safety officer*, serta dilakukannya induction ketika pertama kali memasuki proyek.

2. Strategi Peningkatan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Propinsi Sulawesi Utara (Pratasis, 2011), tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor penghambat yang berpengaruh terhadap penerapan K3 pada perusahaan jasa konstruksi di Propinsi Sulawesi Utara dan bagaimana alternatif kebijakan publik yang dapat diusulkan. Metode yang digunakan adalah teknik penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan rancangan (*design*) penelitian *explanatory* (penjelasan). Hasil dari penelitian ini adalah faktor penghambat penting yang paling berpengaruh adalah: faktor perencanaan anggaran, kemudian diikuti oleh faktor pengawasan dan sanksi, faktor frekuensi sosialisasi dari pemerintah, faktor budaya pekerja dilapangan. Sedangkan faktor perencanaan strategis dan prioritas perusahaan, faktor tingkat kerumitan desain proyek, faktor ketersediaan peralatan K3 adalah faktor penghambat yang pengaruhnya lemah dalam penerapan K3.
3. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada Proyek Gedung di Ibukota DKI Jakarta (Bangun, 2016), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek yang diteliti serta mengetahui fasilitas kelengkapan pendukung kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan cara melakukan observasi lapangan untuk proyek yang sedang berjalan dan data sekunder untuk proyek yang sudah berjalan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data yang didapat oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada proyek yang telah diteliti yaitu proyek gedung Zulia Tower Jakarta, proyek Rusun Daan Mogot Jakarta, dan proyek gedung Pejabat Residence Park sama-sama memiliki nilai >85 % yang berarti tergolong dalam kategori berlabel baik dalam penerapan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada konstruksi gedung. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 9 tahun

Perbedaan dari tiga penelitian analisis yang diambil sebagai referensi diatas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian.

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rethyna (2018)	Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Bangunan Gedung Bertingkat	Mengetahui kegiatan yang berisiko, mengetahui cara pengendalian yang ditimbulkan berdasarkan <i>Standart of Procedure (SOP)</i> .	menggunakan studi literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian sehingga didapat sumber data yaitu data sekunder.	dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis risiko, dan dapat diketahui seberapa besarnya potensi bahaya yang akan terjadi dilapangan kerja.
Pratasis (2011)	Strategi Peningkatan Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Propinsi Sulawesi Utara	Mengetahui faktor-faktor penghambat yang berpengaruh terhadap penerapan K3 pada perusahaan jasa konstruksi di Propinsi Sulawesi Utara dan bagaimana alternatif kebijakan publik yang dapat diusulkan.	Teknik penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan rancangan (<i>design</i>) penelitian <i>explanatory</i> (penjelasan). teknik penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan rancangan (<i>design</i>) penelitian <i>explanatory</i> (penjelasan)	faktor penghambat penting yang paling berpengaruh adalah: faktor perencanaan anggaran, kemudian diikuti oleh faktor pengawasan dan sanksi, faktor frekuensi sosialisasi dari pemerintah, faktor budaya pekerja dilapangan

Tabel 2.1 Lanjutan

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Bangun (2016)	Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Gedung di Ibukota DKI Jakarta	Mengetahui penerapan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek yang diteliti dan mengetahui kelengkapan fasilitas pendukung K3 pada proyek.	Metode kuantitatif dengan cara observasi kelengkapan untuk proyek yang sedang berjalan dan data sekunder untuk proyek yang sudah berjalan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data yang didapat oleh peneliti.	Ke-3 proyek yang telah diteliti sama-sama memiliki nilai >85% yang tergolong dalam kategori berlabel baik dalam penerapan Pelaksanaan Sistem Manajemen K3

2.3 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai keselamatan kerja pada bidang konstruksi telah banyak dilakukan. Hal ini dikarenakan intensitas kecelakaan kerja pada bidang konstruksi di wilayah Indonesia semakin besar.

Berdasarkan literature yang sudah dikaji oleh penulis, penelitian dilakukan di proyek pembangunan gedung Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan melengkapi dari penelitian sebelumnya sehingga keaslian penelitian ini dapat dijaga. Namun jika ada kesamaan atau kemiripan dengan penelitian sebelumnya, penelitian tersebut akan dijadikan referensi.